

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa metode kuantitatif tergantung pada filsafat positivisme, fokus pada penelitian populasi dan sampel. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Proses analisis dilakukan secara kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah disusun.⁷⁴ Jenis pada penelitian ini adalah korelasional. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengidentifikasi hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dan *self adjustment* pada santri Pondok Pesantren Tahfidhil Quran Sirojul Ulum Pare.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada keseluruhan unit atau elemen, termasuk objek atau subjek yang memiliki ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk penelitian. Dari populasi tersebut, kemudian ditarik kesimpulan sebagai bagian dari proses penelitian.⁷⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Tahfidhil Quran Sirojul Ulum Pare. Penelitian ini mengambil populasi santri baru MTs pada Pondok Pesantren Tahfidhil Quran Sirojul Ulum Pare dengan jumlah 133 santri. Karena santri baru akan mengalami proses menyesuaikan diri yang lebih ekstra saat berada di lingkungan pesantren, terutama pada santri yang memasuki jenjang sekolah

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta Bandung, 2019), 124.

⁷⁵ Adhi kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

menengah pertama. Masa transisi dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama merupakan periode penting dalam perkembangan remaja. Ketika menjadi santri baru, mereka tidak hanya mengalami perubahan akademik namun juga perubahan lingkungan sosial dan budaya yang signifikan dan tidak semua dari mereka berhasil dalam proses menyesuaikan diri. Oleh karena itu, peneliti tertarik memilih subjek penelitian kali ini adalah santri baru.

Sampel yaitu sebagian kecil dari jumlah populasi pada penelitian.⁷⁶ Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sebagai sampel penelitian. Sampel jenuh adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh jumlah populasi terlalu kecil, atau peneliti berusaha melakukan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Dalam konteks lain, sampel jenuh juga disebut sebagai sensus, di mana seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel.⁷⁷

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang bisa diterapkan, seperti wawancara, angket, pengamatan, dan kombinasi dari ketiganya.⁷⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode kuesioner sebagai sarana pengumpulan data. Teknik kuesioner melibatkan penyampaian pertanyaan singkat kepada responden, di mana mereka hanya perlu memilih satu opsi jawaban yang dianggap benar dan sesuai.

⁷⁶ Abdul Hamid dan Riris Aisyah Prasetyowati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Eksperimen* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022). 70

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁷⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2014). 199.

Penyebaran kuesioner dilakukan langsung kepada responden melalui lembar kuesioner yang diberikan oleh peneliti.⁷⁹

Penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai alat pengukuran. Skala *likert* adalah jenis pertanyaan tertulis yang didesain untuk memungkinkan responden memberikan tanggapan dalam bentuk angka atau skor. Skala *likert* terdiri dari lima kategori, antara lain, sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁸⁰ Skala ini akan diberikan kepada responden penelitian yaitu santri baru Pondok Pesantren Tahfidhil Quran Sirojul Ulum Pare. Adapun skor penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.1: Skala Likert

Kategori	Nilai	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

D Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan memperoleh hasil yang akurat, komprehensif, dan terstruktur, sehingga dapat diolah dengan baik.⁸¹ Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu skala perilaku *overprotective* orang tua dan skala *self adjustment*.

⁷⁹ I Komang Sukendra dkk., "Instrumen Penelitian," t.t. 24

⁸⁰ *Ibid*, 6

⁸¹ *Ibid*, 1

1) Skala *Self Adjustment*

Skala *self adjustment* disusun berdasarkan aspek *self adjustment* yang dijelaskan oleh Schneiders terdapat enam aspek yaitu mengelola emosi yang berlebihan, keterbatasan dalam mengadopsi mekanisme pertahanan diri, mengurangi tingkat frustrasi personal, pertimbangan logis dan kapasitas mengarahkan diri yang efektif, ketrampilan untuk mempelajari dan memanfaatkan pengalaman masalah, pendekatan yang rasional dan obyektif terhadap situasi.

Adapun gambaran skala yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan aspek-aspek tersebut yaitu:

Tabel 3.2: Spesifikasi Skala *Self Adjustment*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Mengelola emosi yang berlebihan	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan untuk mengatur dan menjaga ketenangan dalam menghadapi masalah - Mampu mengevaluasi berbagai cara untuk menyelesaikan permasalahan 	1,3	2,4	4
2	Keterbatasan dalam mengadopsi mekanisme pertahanan diri	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu melakukan pendekatan secara langsung terhadap masalah - Bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan tanpa menyalahkan orang lain 	5,7	6,8	4
3	Mengurangi tingkat frustrasi personal	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mudah putus asa dan frustrasi ketika menghadapi masalah - Kemampuan berpikir dan bertindak secara terorganisir dalam mengatasi berbagai masalah yang menuntut solusi 	9,11	10,12	4
4	Pertimbangan logis dan kapasitas mengarahkan diri yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pemikiran logis, dapat merinci masalah atau konflik dengan pertimbangan yang matang terhadap masalah atau konflik - Dapat mengatur pikiran, perilaku, dan perasaan untuk menyelesaikan masalah 	13,15	14,16	4
5	Ketrampilan mempelajari dan memanfaatkan	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan untuk membandingkan pengalaman masalah sebagai pembelajaran 	17,19	18,20	4

	pengalaman masalah	- Kemampuan untuk mengubah perilaku berdasarkan pelajaran yang diperoleh dari pengalaman sebagai peluang untuk pertumbuhan dan perkembangan			
6	Pendekatan rasional dan objektif	- Dapat mengatasi masalah dengan cepat dan tanggap - Mampu refleksi diri	21,23	22,24	4
Total			12	12	24

Skala *self adjustment* memiliki lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS). Dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2) Skala *Over Protective* Orang Tua

Skala *over protective* orang tua disusun berdasarkan aspek *over protective* menurut Yusuf. Terdapat empat aspek *over protective* orang tua yaitu kontak yang berlebihan dengan anak, perawatan dan pemberian bantuan kepada anak secara terus menerus, mengawasi anak secara berlebih, dan memecahkan masalah anak.

Adapun gambaran skala yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan aspek-aspek tersebut yaitu:

Tabel 3.3: Spesifikasi Skala *Over Protective*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Kontak yang berlebihan dengan remaja	- Mencemaskan remaja ketika remaja berada di luar rumah. - Ingin selalu dekat dengan remaja	1,2	3,4	4
2	Perawatan dan pemberian bantuan kepada remaja secara terus menerus	- Memanjakan remaja dengan menuruti semua keinginan remaja - Memberikan perawatan yang berlebihan dengan cara tidak membatasi pengeluaran remaja	17,18	19,20	4

3	Mengawasi remaja secara berlebihan	<ul style="list-style-type: none"> - Melarang remaja untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik - Membatasi lingkungan pertemanan remaja 	5,6,13,14	7,8,15,16	8
4	Memecahkan masalah remaja	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat keputusan tanpa berdiskusi terlebih dahulu - Selalu ikut campur dan membantu kesulitan remaja 	9,10,21,22	11,12,23,24	8
Total			12	12	24

Dalam skala *over protective* orang tua juga memiliki lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS). Dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian diawali dari nomor lima sampai dengan satu untuk aitem favorable, dan nomor satu sampai dengan nomor lima untuk aitem unfavorable.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu langkah yang dilakukan untuk menyusun dan mengkaji data yang diperoleh dari hasil kuesioner, observasi, dan dokumentasi.⁸² Dalam penelitian kuantitatif, data yang didapat dianalisis menggunakan statistika dengan menerapkan metode bantuan dari aplikasi SPSS 26 for Windows.

1) Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses menyusun data ke dalam tabel berkode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dihasilkan harus mampu merangkum informasi untuk mempermudah analisis data.⁸³ Dalam penelitian ini menyajikan data

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁸³ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). 128

hasil dari skala yang digunakan yaitu skala *over protective* orang tua dan skala *self adjustment*.

2) Uji Validitas

Uji validitas menurut Azwar yaitu untuk mengevaluasi apakah skala dapat menghasilkan data yang sesuai dengan tujuannya secara akurat, diperlukan langkah-langkah pengujian validitas atau proses validasi. Akurasi alat ukur berdasarkan fungsi pengukurannya.⁸⁴ Validitas data penelitian ini diuji dengan mengukur butir tes melalui analisis rasional atau *profesional judgement*. Dalam penelitian ini, validitas isi skala dinilai melalui *profesional judgment* oleh para ahli yang menggunakan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam bidang tersebut. Setelah itu, analisis akan dilakukan menggunakan program SPSS versi 26. Azwar menyatakan bahwa suatu butir item dianggap valid apabila memiliki koefisien setara atau melebihi 0,300. Namun, jika tidak, syaratnya dapat diturunkan menjadi 0,250. Dengan demikian, jika nilai korelasi total skala mencapai 0,300 atau 0,250, maka butir item dianggap valid.⁸⁵

3. Reliabilitas

Instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi karena dapat digunakan secara berulang untuk mengukur objek yang sama serta menghasilkan data yang konsisten.⁸⁶ Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan formula koefisien *Cronbach's Alpha* pada SPSS 26 for Windows. Proses ini melibatkan perbandingan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi 0,7.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 175

⁸⁵ Syaifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika*, II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021). 95

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 176

Kriteria untuk menguji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari tingkat signifikansi, maka instrumen dianggap tidak reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka instrumen dianggap tidak reliabel.⁸⁷

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah awal sebelum melakukan analisis regresi linier. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa koefisien regresi tidak mengandung bias, tetap konsisten, dan memberikan estimasi yang akurat. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa hasil pengujian telah memenuhi persyaratan normalitas, membuka jalan untuk analisis regresi linear.⁸⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah informasi yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak normal.⁸⁹ Pada uji normalitas, jika data N lebih dari 50 maka pengujian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, namun jika N kurang dari 50 maka pengujian menggunakan *Shapiro-Wilk*. Jika nilai *probability Sig. 2 tailed* $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *probability Sig. 2 tailed* $< 0,05$, dapat dianggap bahwa data tidak memiliki distribusi normal.⁹⁰

⁸⁷ Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 89.

⁸⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2018).105

⁸⁹ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). 47

⁹⁰ Dr. Yahya Jakaria, *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif dengan SPSS*. (Bandung: Alfabeta, 2015).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memahami bentuk hubungan antara dua variabel yang sedang diinvestigasi. Penelitian ini fokus pada identifikasi hubungan linier dan signifikan. Penggunaan uji linearitas dilakukan dengan SPSS 26 *for Windows*, menggunakan *test for linearity*. Terdapat kriteria tertentu, dimana jika nilai Sig > 0,05, dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan hubungan linear. Sebaliknya, jika nilai Sig < 0,05 data dianggap tidak linear. Teori lain juga menyebutkan bahwa dua variabel memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi pada *deviaton for linearty* lebih dari 0,05.⁹¹

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan signifikan antara persepsi perilaku *over protective* orang tua dan *self adjustment* pada santri Pondok Pesantren Tahfidhil Quran Sirojul Ulum Pare, serta seberapa kuat hubungannya. Analisis data menggunakan teknik uji korelasi *pearson product moment*, yang sesuai untuk menguji hubungan antara dua variabel dengan skala interval dan rasio. Pengujian dilakukan dengan uji dua sisi, memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai P value (Sig) > 0,05, maka hipotesis nol (Ho) diterima, sebaliknya, jika nilai P value (Sig) < 0,05, maka Ho ditolak.⁹²

⁹¹ Fidia Astuti, *Modul Statistik Psikologi: Analisis Data dengan SPSS* (Kediri: IAIN Kediri, 2023).

⁹² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016). Hal. 142